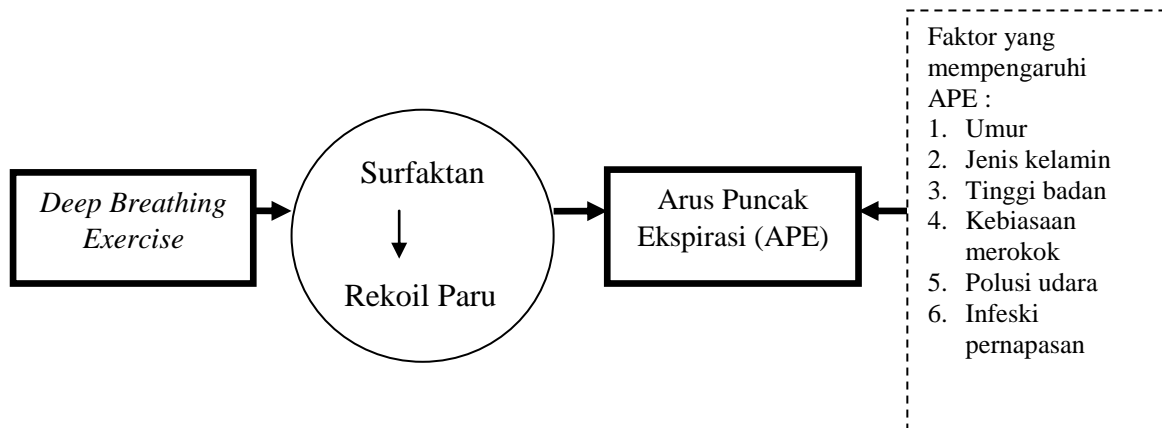


BAB III

KERANGKA KONSEP

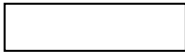
A. Kerangka Konsep Penelitian


Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) dan akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini :




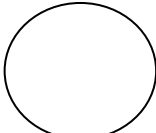
Gambar1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian *Deep Breathing Exercise* terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien PPOK Di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018.

Keterangan :

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur pikir

 : tidak dapat diukur

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian *Deep Breathing Exercise*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah arus puncak ekspirasi.

2. Definisi operasional

Menurut Nursalam (2016), definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (dikukur) dari sesuatu yang didefinisikan. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat

diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian *Deep Breathing Exercise*
 terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien PPOK
 di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skor	Skala
1	2	3	4	5
Variabel <i>Independent</i> Pemberian <i>Deep</i> <i>Breathing</i> <i>Exercise</i>	Latihan pernapasan yang dilakukan dengan posisi semi fowler atau posisi berbaring dengan meletakkan tangan kiri diatas pusar dan tangan kanan diletakkan pada tengah-tengah dada (untuk mengontrol penggunaan diafragma saat bernafas). Kemudian menarik napas dalam secara lambat selama 4 detik, menghirup napas melalui hidung, tahan selama 2 detik dan hembuskan 4 detik melauai bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengencangkan otot abdomen. Ulangi latihan ini dalam 1 menit sebanyak 5 kali napas dengan jeda 2 detik dan dilanjutkan istirahat 2 menit.	Prosedur <i>Deep</i> <i>Breathing</i> <i>Exercise</i>	-	-

1	2	3	4	5
	<p>Ulangi selama enam menit (sudah termasuk periode istirahat).</p>			
<p>Variabel <i>dependent</i> : Arus Puncak Ekspirasi (APE)</p>	<p>Skala yang ditunjukkan oleh jarum penunjuk dalam liter per menit setelah ekspirasi maksimum secara paksa (menghembuskan napas sekuat-kuatnya dan secepat mungkin) yang diawali oleh inspirasi maksimum (menarik napas dalam) terlebih dahulu. Pengukuran dilakukan tiga kali. Nilai yang digunakan adalah nilai ekspirasi maksimum (angka tertinggi dari tiga kali pengukuran). Pengukuran dilakukan <i>pre dan post test</i> pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. <i>Pre test</i> dilakukan 5 menit setelah nebulisasi dan <i>post test</i> dilakukan 5 menit sesudah perlakuan.</p>	<p><i>Peak Flow Meter</i></p>	<p>Persentase nilai Arus Puncak Ekspirasi</p>	<p>Interval</p>

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian *deep breathing exercise* terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018.